

## “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Penagihan Piutang pada PT. Lamong Energi Indonesia ”

Anisa Nur Ramdania<sup>1</sup>, Dyah Ratnawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

e-mail: [dyahr.ak@upnjatim.ac.id](mailto:dyahr.ak@upnjatim.ac.id)

### Abstrak

Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi saat ini yang berkembang dengan pesat sehingga timbulnya persaingan ketat dalam dunia bisnis. Sistem informasi Akuntansi bertujuan dalam memaparkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk memudahkan pengelolaan internalnya. Salah satu sistem yang penting dalam suatu bisnis adalah sistem pengendalian internal perusahaan serta sistem dalam penagihan piutangnya untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif secara observatif, wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang terkait pada PT. Lamong Energi Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan sistem informasi akuntansi terkait pengendalian internal terhadap penagihan piutang. Dari hasil penelitian penulis, menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan sistem informasi akuntansi tentang pengendalian internal dalam proses penagihan piutang dengan baik dengan adanya sistem pengendalian internal yang sesuai. Dalam Perusahaan juga diperlukan sistem pengendalian internal atas penjualan maupun penagihan piutang yang tepat sebagai Upaya untuk menekan kecurangan yang ditimbulkan dari piutang.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Akuntansi, Piutang, Pengendalian Internal*

### Abstract

Science and information technology are currently developing rapidly, resulting in intense competition in the business world. The Accounting information system aims to present the financial information needed by the Company to facilitate its internal management. One of the important systems in a business is the company's internal control system as well as the system for collecting its receivables to gain profit or gain. The research method used is an observational descriptive qualitative method, interviews and documentation with parties involved in PT. Lamong Energi Indonesia. The purpose of this research is to analyze the role of accounting information systems related to internal control of receivables collection. From the results of the author's research, it shows that the company has implemented an accounting information system regarding internal control in the receivables collection process well with the existence of an appropriate internal control system. The Company also requires an appropriate internal control system for sales and collection of receivables as an effort to suppress fraud arising from receivables.

**Keywords:** *Accounting Information System, Receivables, Internal Control*

### PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi dan semakin majunya dunia bisnis saat ini, pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan dalam persaingan bisnis. Perusahaan dituntut untuk lebih kompetitif agar dapat bertahan dari persaingan bisnis yang ada untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Dibutuhkan suatu sistem pengendalian internal yang baik didalam Perusahaan, karena system ini dirancang untuk segala aspek pengendalian internal Perusahaan berjalan dengan baik. Pengendalian yang diterapkan dalam sistem

pengendalian internal atas penagihan piutang ini adalah hal yang penting untuk menjaga kekayaan Perusahaan dari segala bentuk kecurangan yang terjadi di dalam penjualan.

Sebagai alat bantu dalam pengambilan Keputusan system informasi Akuntansi ini digunakan untuk memperoleh hasil yang baik. Mulyadi (2008:3) mengatakan bahwa, sistem informasi Akuntansi merupakan organisasi catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen. Adanya informasi akuntansi yang efektif dapat membantu Perusahaan untuk mengambil Keputusan dengan tepat. Kegiatan penjualan dan penagihan piutang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh didalam pengendalian internal. Perusahaan yang dapat menjaga tanggung jawab fungsional maupun prosedur pencatatan dan sumberdaya yang memadai bisa dikatakan mampu mengendalikan system informasi akuntansi atas pengendalian internal dengan tepat.

Sistem Informasi Akuntansi atau SIA adalah sistem yang berdasarkan komputerisasi yang digunakan untuk pengolahan data keuangan dan penyajian laporan keuangan untuk Perusahaan. SIA membantu dalam Menyusun strategi dalam segi keuangan. Tetapi, manajemen harus tetap mengawasi jalannya sistem tersebut . Sistem Informasi Akuntansi atas pengendalian internal tidak kalah pentingnya di dalam Perusahaan. Karena pada pelaksanaannya, sistem pengendalian internal Perusahaan sedikit sulit diterapkan seperti dalam segi penagihan piutang, adanya sistem pengendalian internal dalam menagih piutang pelanggan sesuai kebijakan tetapi kenyataannya hal itu sulit untuk dijalankan. Karena kerap kali piutang sulit ditagih sehingga adanya risiko piutang tak tertagih yang dapat menurunkan laba Perusahaan. Karena laba yang bernilai bisa dilihat dari kinerja suatu Perusahaan yang dapat mempengaruhi laba Perusahaan kedepannya.

Dalam Perusahaan jasa, salah satu jenis usaha yang dilakukan adalah penjualan jasa Perusahaan. Dalam menjual jasa tersebut Perusahaan menerima kas secara langsung maupun kredit. Jumlah terbesar tagihan biasanya timbul dari penjualan jasa ataupun barang. Pelanggan kebanyakan memiliki penjualan kredit karena dapat menunda pembayaran sesuai kebijakan. Selain pembeli, Perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibanding dengan sistem penjualan secara tunai. Dalam aktivitas karena PT. Lamong energi Indonesia ini lebih banyak penjualan kredit dan menimbulkan piutang sehingga penting dalam mengawasi Sistem Informasi Akuntansi dengan baik dan benar. Oleh karenanya, dengan adanya sistem informasi Akuntansi penagihan piutang harus dievaluasi dengan baik untuk investasi jangka Panjang dan modal kerja yang tertanam dalam piutang akan meningkat. Penulis membuat tujuan dari hasil penelitian ini sebagai bentuk :

1. Untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada PT. Lamong Energi Indonesia.
2. Untuk menelaah Sistem Pengendalian Internal Piutang pada PT. Lamong Energi Indonesia.

Banyak dari penelitian sebelumnya yang dibahas oleh peneliti lain yang bisa digunakan untuk kontribusi dan juga informasi yang signifikan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa penelitian tersebut diantaranya: penelitian Meta Meilani, Mumu M.Fadjar, Idang Nurodin (2020), Penelitian dengan judul "Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Penagihan Piutang pada Astra Credit Companies Sukabumi". Penelitian ini ditujukan untuk dapat mengetahui pengaruh pengendalian internal pada Astra terhadap efektivitas penagihan piutang apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Adapun 3 objek yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Penjualan, Pengendalian Internal, dan Efektivitas Penagihan Piutang dengan metode kualitatif dengan bermaksud mengambil Kesimpulan yaitu :

Pengendalian internal pada suatu Perusahaan berdampak baik dan efektif terhadap proses penagihan piutang. Maka semakin baik efektivitas Pengendalian Internalnya maka pengendalian Perusahaan juga semakin baik. Astra credit companies juga terus melakukan penagihan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan Perusahaan agar berjalan dengan sebagaimana perencanaan yang telah dibuat Perusahaan. Dengan tetap meningkatkan kebijakan yang mengotorisasikan pengajuan pembiayaan kepada pelanggan

dan adanya sanksi kepada customer yang menunda pembayaran melampaui batas jatuh tempo.

Penelitian Andryan Elfani J.K, Yayuk Nurjanah dan Aang Munawar (2019), Peneliti mengambil judul penelitian mengenai “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang” studi kasus pada PT. Arwinda Perwira Utama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan penjualan kredit terhadap besarnya investasi dalam piutang yang jika hal tersebut tidak dikelola dengan baik maka Perusahaan akan mengalami kerugian yang didapat Perusahaan dari piutang tak tertagih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu interview, observasi dan dokumentasi serta studi kepustakaan. Dari hasil yang ada dapat disimpulkan :

PT. Arwinda Perwira Utama sudah menerapkan sistem informasi akuntansi piutang dengan baik sesuai SOP. Dalam proses penagihan piutang juga secara keseluruhan sudah mempunyai tugas dan bagiannya sesuai kebijakan serta proses penagihan piutang juga Sudah berjalan baik sesuai SIA. Dilihat dari perputaran piutang serta rata-rata periode pengumpulan piutang menjadi kas tidak melewati jangka waktu pengumpulan piutang dalam perputarannya yang dilakukan setiap bulan.

### **Pengertian Sistem**

Menurut (Susanto, 2013), sistem merupakan Kumpulan atau kelompok dari subsistem atau bagian atau juga komponen apapun baik secara fisik ataupun nonfisik yang saling terkait satu sama lain serta bekerja sama secara selaras guna menggapai suatu tujuan Perusahaan. Menurut definisi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya Sistem merupakan Kumpulan dari subsistem yang berkoordinasi dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan.

### **Pengertian Informasi**

Dalam menilai sesuatu yang akan kita kerjakan, harus adanya data yang akurat mengenai objek tersebut. Data sendiri merupakan representasi dari suatu objek. Keakuratan data bisa diproses untuk mendapatkan informasi yang tepat. Dengan begitu dapat disebutkan pengertian Informasi menurut Rommey, Steinbar (2005,431) adalah data-data yang telah diproses kedalam luaran yang memiliki arti bagi seseorang yang akan menerima dengan beberapa sifat yang ada seperti wajib, dasar serta bebas.

### **Pengertian Akuntansi**

Menurut (Supriyanti, 2017), Akuntansi merupakan suatu sistem serta teknologi yang berisikan mengenai pencatatan, pengklasifikasian serta pelaporan keuangan yang didapat dari transaksi kemudian jadilah laporan keuangan Perusahaan yang dibutuhkan oleh karyawan. Dari definisi sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa Akuntansi merupakan pengklasifikasian, pengikhtisaran serta pencatatan dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk mengambil Keputusan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Bodnar dan Hopwood (2012), berpendapat bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan gabungan sumber daya yang dirancang untuk memodifikasi data keuangan dan data-data yang ada lainnya menjadi sebuah informasi. Informasi yang dihasilkan ini nantinya digunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan. Adapun menurut Krismaji (2010), untuk mengelola, mengorganisasikan dan menjalankan operasi perusahaan dengan baik, Sistem Informasi Akuntansi menelaah data dan transaksi keuangan. Sistem ini menggunakan data-data transaksi keuangan, memproses, dan kemudian disajikan informasi keuangan berupa laporan keuangan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem Informasi Akuntansi ini rutin mengadakan perubahan seiring dengan waktu dan menjadi semakin kompleks sejalan dengan pertumbuhan suatu organisasi.

### **Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi yang dibahas oleh Mulyadi (2008,19) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi, yaitu :

1. Untuk memberikan informasi kepada karyawan yang berkepentingan
2. Untuk memperbaiki mutu, ketepatan oenyajuan serta struktural informasi yang

- awalnya dihasilkan oleh sistem yang sudah ada,
3. Untuk memulihkan pengendalian Akuntansi dan pengecekan internal, guna membenarkan catatan mengenai pertanggungjawaban maupun perlindungan kekayaan perusahaan.
  4. Untuk menekan biaya klerikal dalam pelaksanaan catatan akuntansi.

### **Pengertian Pengendalian internal**

Anastasia & Lilis, 2010 menyampaikan bahwa Pengendalian internal adalah suatu kegiatan utama dalam pencapaian tujuan Bisnis. Demikian pula dunia bisnis memfokuskan perhatian terhadap pengendalian internal sesering mungkin. Pengendalian internal merupakan semua rancangan atau metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan kekayaannya, dapat juga untuk mengontrol keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, memajukan efektivitas operasional perusahaan serta mendukung kebijakan manajerial yang sudah dibentuk.

### **Tujuan Penagihan Internal**

Dikemukakan menurut AICPA oleh Winarto (2006:116) tujuan penagihann piutang untuk adalah sebagai berikut :

1. Mempertahankan harta kekayaan perusahaan
2. Kebijakan peraturan dan prosedur pencatatan yang memberikan keamanan terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya
3. Penerapan praktik yang sehat dalam menjalankan pekerjaan dan tugas di setiap divisi
4. Menganalisis karyawan dengan mutu yang sesuai dengan standar

### **Pengertian Piutang**

Dwimartani (2006:196) menyatakan, piutang diartikan sebagai klaim suatu perusahaan terhadap pihak luar perusahaan, yang berkaitan dengan kegiatan penjualan atau pendapatan maupun transaksi lainnya. Sedangkan menurut Slamet Sugiri (2009,43) yaitu, piutang merupakan tagihan kepada pengguna barang atau jasa perusahaan yang akan diterima dalam bentuk harta yaitu uang.

Menurut penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa piutang adalah tagihan atas barang atau jasa yang sudah dibeli oleh pihak lain yang akan diterima oleh perusahaan sebagai pihak penjual dalam bentuk kas. Piutang harusnya dikelola secara efektif karena akan mempengaruhi keuangan perusahaan yang membuat piutang menjadi bagian sensitif yang harus ditangani secara kompleks. Istilah "Piutang" dapat menjurus pada berbagai macam sumber pendapatan suatu usaha. Adapun beberapa definisi piutang yang bersaing sebagai berikut :

Mulyadi (2008 : 3) mengatakan, Penjualan kredit dilakukan dengan mengirimkan barang atau jasa sesuai permintaan customer. Jika permintaan barang telah dipenuhi oleh perusahaan maka perusahaan sudah mempunyai piutang terhadap customer yang telah perusahaan kirimkan pesanan tersebut. Kemudian, piutang tersebut akan dibayar pelanggan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh pelanggan dan juga perusahaan. Pada sistem penjualan kredit, bagian kredit akan menganalisis kemampuan calon pelanggan apakah mampu melakukan pembayaran setelah melakukan pembelian kredit, hal ini ditujukan guna menghindari adanya piutang yang tidak tertagih.

Pengertian Piutang berdasarkan PSAK No.9, yaitu : "Piutang Usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk dan lain-lain yang diharapkan tertagih dalam satu waktu atau periode usaha normal yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar"

### **Pengertian Penagihan piutang**

Dalam KBBI atau Kamus besar Bahasa Indonesia termuat pengertian Penagihan piutang sebagai "suatu model, cara perbuatan menagih", yang dapat diartikan "permintaan (peringatan,dsb) untuk melunasi suatu utang". Menurut Smith (2005:286) menyebut Piutang dengan hak atau ketentuan terhadap pihak lain atas berbagai perkara, seperti uang, barang atau jasa. Dalam pengertian Akuntansi, piutang lebih menyatakan pada hak atas uang yang diperlukan di masa depan. Piutang tidak hanya berupa uang namun dapat berupa barang atau jasa yang belum dibayarkan. Piutang merupakan hak atas uang, barang ataupun jasa

dari pengguna lain yang dimasukkan kedalam akuntansi sebagai tuntutan yang diselesaikan melalui penerimaan kas.

Penagihan piutang, merupakan proses untuk mendapat pembayaran dari debitur atas transaksi kredit yang sebelumnya sudah dilakukan. Penagihan piutang ini dilakukan untuk menagih tagihan pengguna jasa atau barang yang sudah mencapai batas tempo dan belum dilunasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hak berupa harta atas pembayaran yang seharusnya telah diterima oleh perusahaan. Penagihan piutang yang optimal dapat membantu dalam kelancaran arus kas dan menekan risiko piutang tak tertagih atau risiko kredit macet.

### **Prosedur penagihan piutang**

Prosedur penagihan piutang berfungsi untuk membuat surat perjanjian yang telah jatuh tempo lalu mengirimkan kepada pelanggan. Pada bagian ini merupakan bagian langsung yang secara langsung berhubungan dengan pelanggan, sehingga akan ada banyak kendala yang muncul karena belum tentu para debitur atau pelanggan akan membayar tagihannya dengan tepat waktu. Adapun prosedur penagihan piutang secara rinci yang dinyatakan oleh Mulyadi dalam bukunya Sistem Akuntansi (2013:493) adalah sebagai berikut:

1. Bagian piutang memberikan daftar piutang pelanggan yang sudah saatnya ditagih kepada bagian penagihan.
2. Bagian penagihan mengirimkan karyawan perusahaan ke lapangan untuk melakukan penagihan kepada pelanggan.
3. Bagian penagihan menerima cek atau dokumen dan surat pemberitahuan dari debitur.
4. Bagian penagihan akan menyerahkan dokumen dan cek tersebut kepada bagian kasa.
  - a) Bagian penagihan memberikan surat pemberitahuan kepada bagian piutang untuk kepentingan posting ke dalam buku piutang.
  - b) Bagian kasa mengirimkan kwitansi yang sudah dibayar debitur sebagai tanda penerimaan kas kepada debitur.
5. Bagian kasa menyetorkan cek ke bank lalu akan dilakukan endorsement oleh pejabat yang berkepentingan
6. Bank perusahaan melakukan clearing dan pengecekan atas cek tersebut ke bank debitur

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus dengan metode Kualitatif yaitu metode dengan mengumpulkan informasi dari data non-angka yang berbentuk informasi secara lisan maupun tulisan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu dengan cara wawancara dan pengamatan secara langsung pada Perusahaan yang kemudian dikembangkan dan dioleh lebih lanjut dengan tujuan tujuan tertentu dan juga terdokumentasi. Moleong (2012:4), mengatakan bahwa Metodologi Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang nantinya menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan mengenai kondisi alamiah yang terjadi di Perusahaan, serta menilai efektivitas penagihan piutang pada pengendalian internal PT. Lamong Energi Indonesia. Data dari penelitian ini ditemukan di lapangan oleh penulis.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dikerjakan peneliti pada PT Lamong Energi Indonesia (PT LEGI) yang merupakan anak perusahaan dari PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM), bagian dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang bergerak pada bidang energi (ketenagalistrikan) dan utilitas yang mendukung kegiatan operasional pelabuhan dan kawasan industri. PT. Lamong Energi Indonesia ini berdiri pada Tanggal 8 Desember 2014 yang pada awalnya adalah perusahaan patungan antara PT. Terminal Teluk Lamong dan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. PT. Lamong Energi Indonesia ini beralamat di Pelindo Place Office Tower Lt 11 Jl. Perak

Timur No. 478, Perak Utara Kec. Pabean Cantikan Surabaya Jawa Timur. Lokasi penelitian ini digunakan penulis sebagai artikel penelitian untuk memberikan informasi, data, serta topik yang relevan dengan kepentingan peneliti.

### **Sumber Data**

Sumber data merupakan penyedia informasi yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini. Data yang dipakai dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu :

1. Data Primer  
Data primer merupakan informasi yang didapat melalui observasi maupun wawancara pada bagian keuangan
2. Data Sekunder  
Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari catatan berupa yang bisa berupa sebuah informasi dan dokumen yang berasal dari Perusahaan yang diteliti.

### **Penentuan informan**

Penelitian ini menggunakan pemodelan berbasis informasi dari yang berawalan kecil menjadi besar secara bertahap yang biasa disebut dengan Teknik snowball sampling. Menggunakan Teknik tersebut karena peneliti tidak dapat menggunakan sejumlah data dari seluruh data Perusahaan sehingga mencari pengguna lain yang bisa mengumpulkan data. Informan yang terkait dari penelitian ini adalah :

1. Staff keuangan yang Bernama Dheny
2. Staff keuangan yang Bernama Billy

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara wawancara atau disebut mini question yang akan ditanyakan kepada informan dari PT. Lamong Energi Indonesia

### **Teknik Pengumpulan Data**

Langkah – Langkah dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan data dalam penelitian yaitu :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

### **Teknik Analisis Data**

(Miles,M.B, Hubernab,A.M, 2014) mengatakan ada istilah yang baik, tiga aliran aktivitas terjadi secara bersamaan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Penyelesaian data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

### **Instrument Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti sendiri, yaitu melalui observasi dengan melihat dan mengamati beberapa hal yang terjadi pada objek penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian
2. Informan untuk wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara, walaupun Teknik pengambilan data dengan catatan yang telah dilakukan.
3. Metode database, dilakukan dengan pengumpulan dokumen berupa file atau catatan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap Prosedur Penagihan Piutang pada PT. Lamong energi Indonesia**

Pada bab ini adalah wawancara atau mini question dari penelitian Dimana penagihan piutang merupakan suatu bagian cukup penting dalam Perusahaan untuk mendapatkan laba. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan narasumber :

"Penerapan sistem informasi Akuntansi pada PT. Lamong Energi Indonesia belum sepenuhnya efektif, karena ada beberapa proses pada penagihan nya yang masih menggunakan sistem manual"

*Informan (Bapak Billy)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Billy selaku informan, peneliti di dukung pemaparan oleh ibu Ade, yang menjabarkan sebagai berikut :

“benar sekali, dalam praktiknya sistem penagihan piutang di LEGI sendiri belum terlalu efektif jika dilihat dari saat penagihannya masih ada beberapa pelanggan menerima jasa dari LEGI yang sedikit tidak tepat waktu. Hal ini menjadi keterbatasan bagian penagihan dalam penagih piutang pengguna jasa, pelanggan sedikit banyak enggan membayar utang bahkan memperlama pembayaran sampai melebihi jangka waktu yang ditentukan pada awal perjanjian.

*Informan (Ibu Ade)*

Beberapa Pihak pada PT. Lamong Energi Indonesia mempunyai beberapa fungsi atau divisi yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Penagihan Piutang yaitu ,Bagian Keuangan, pengadaan serta penagihan pada lapangan.

*Bagaimana prosedur Penagihan piutang kepada pengguna jasa Listrik yang diberikan oleh PT. Lamong Energi Indonesia?*

“ Prosedur penagihan piutang untuk customer sendiri sudah dituangkan dalam kebijakan Perusahaan. Prosedur yang dilakukan yaitu :

- Pertama, departemen keuangan menentukan waktu jatuh tempo pelunasan nota dengan memberi beberapa pilihan pembayaran berupa cek/giro maupun cash. Kemudian departemen pengadaan akan mengirim surat tagihan piutang yang belum terbayarkan kepada pengguna jasa ke masing-masing Alamat dengan dokumen yang berisikan Kuitansi, invoice, faktur pajak, dan surat perjanjian piutang dan PO.
- Lalu customer dapat melakukan pelunasan dengan cara pembayaran melalui cek/bilyet giro/cash management system/host to host/advance paymen maupun kode bayar atau bisa juga melalui bank dengan persetujuan direksi dan menyimpan bukti transaksi.
- Lalu departemen keuangan selaku mengurus piutang ini menerima bukti pembayaran piutang dan merekapnya pada sistem Centra yang digunakan oleh PT. Lamong energi indonesia dan bukti-bukti dokumen tersebut akan disimpan untuk arsip perusahaan.

*Informan (Mas Dheny)*

”kalau dari saya dengan menggunakan Bahasa saya sendiri , prosedur penagihan piutang di sini diawali dengan proses rekonsiliasi/ cokolit antara PT LEGI dengan customer sebagai bentuk kesesuaian transaksi, kemudian apabila telah terbit berita acara atas rekonsiliasi/ cokolit tersebut dilanjutkan dengan pembuatan pranota oleh divisi busdev lalu selanjutnya proses pembuatan invoice beserta segala kelengkapan tagihan yang telah dipersyaratkan dalam perjanjian.

*Informan (Ibu Ade)*

**Kendala yang ada saat penerapan sistem informasi akuntansi penagihan piutang terhadap pengendalian internal**

*Pernahkah terjadi kendala piutang macet? Biasanya apa Solusi yang dilakukan*

“kendala dalam setiap kegiatan itu jelas pernah, tapi pintar-pintar kita sebagai badan usaha untuk mencari Solusi ya. Untuk solusi beberapa case biasanya dilakukan pembahasan dulu dengan customer dan ditawarkan pembayaran dengan cara terminasi.

*Informan (ibu Ade)*

*Apakah ada kendala yang terjadi saat bagian penagihan, menagih piutang misalnya ada pengguna jasa yang belum melakukan pelunasan hingga waktu yang ditentukan? Jika ada biasanya solusi apa yang dilakukan?*

“kendala pada saat penagihan piutang adalah belum adanya penagihan customer yang terintergrasi tersistem dan belum adanya sdm yang berfokus untuk penagihan customer.

Solusinya dengan perkembangan teknologi digital seperti laman layanan pelanggan yang terkoneksi dengan auto billing system sehingga dapat memperbaiki kinerja collection period perusahaan”

*Informan (Bapak Billy)*

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber pada PT. Lamong Energi Indonesia bahwasannya sistem penagihan piutang pada pengguna jasa belum bisa dikatakan efektif dalam artian masih kurang memumpuni di beberapa aspek. Namun, pada PT. Lamong Energi Indonesia sudah menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi dengan prosedur yaitu departemen keuangan membuat invoice dan kwitansi pembayaran yang dibuatnya melalui sistem Centra milik perusahaan, lalu bagian pengadaan yang menghubungi customer untuk memberitahu adanya kewajiban dalam membayar piutang mereka dengan mengirimkan dokumen-dokumen yang telah dipaparkan penulis di atas. Setelah customer mendapatkan dokumen-dokumen tadi lalu melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dengan beberapa cara kemudian kembali pada departemen keuangan yang akan merekap pelunasan tersebut didalam sistem Centra. Dilain hal masih adanya kendala pada saat proses penagihan piutang yakni seperti belum adanya penagihan customer yang terintegrasi serta tersistem dan belum adanya sdm yang berfokus untuk penagihan customer.

## **SIMPULAN**

Menurut hasil penelitian yang sudah ditulis peneliti pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik Kesimpulan akhir dari penelitian peranan sistem informasi akuntansi pengendalian internal terhadap efektivitas penagihan piutang (Studi kasus pada PT. Lamong Energi Indonesia), yaitu :

1. Belum berjalan dengan efektif pada sistem Penagihan Piutang untuk Customer ini dikarenakan belum adanya bagian khusus yang berfokus pada penagihan
2. Masih adanya kesalahan seperti terkadang salah pada pencetakan invoice yang akan dikirim pada customer dikarenakan pada divisi keuangan yang terbatas sehingga harus membagi waktu antara tugas satu dengan tugas lainnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadlillah, A. N., & Yusuf, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peminimalisir Piutang Tak Tertagih Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*, 4(03), 45-59.
- JK, A. E., Nurjanah, Y., & Munawar, A. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 192-172.
- Noorusyiam, S. W., Tyas, D. T. A., & Hidayatullah, M. F. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prosedur Penagihan Piutang Customer Pt. Violet Indonesia. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 85-94.
- Sari, D., & Widyawati, D. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Piutang Dagang (Studi Pada Pt Samudera Teknik Abadi). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(3).
- Surupati, D. P. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan Dan Penagihan Piutang Pada Pt. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Sulistiani, H., Triana, R., & Neneng, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada PT Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34-38.
- Darudiato, S. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi Kasus: Penjualan dan Piutang Usaha). In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).

- Meilani, M., Fadjar, M. M., & Nurodin, I. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang Pada Astra Credit Companies Sukabumi. *Jurnal Proaksi* p-ISSN, 2089, 127X.
- Prawiranegara, B. (2018). Peranan sistem penagihan piutang dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern piutang. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 2(1), 23-32.